Batas Waktu Investasi



Akhir bulan ketiga, untuk Wajib Pajak orang pribadi

Jangka Waktu Holding Investasi

- paling singkat selama 3 (tiga) Tahun Pajak terhitung sejak Tahun Pajak dividen atau penghasilan lain diterima atau diperoleh
- investasi tidak dapat dialihkan, kecuali ke dalam bentuk investasi sesuai ketentuan

Bentuk Investasi

- 1. SBN RI dan SBSN RI:
- 2. Obligasi atau sukuk BUMN yang perdagangannya diawasi oleh OJK;
- 3. Obligasi atau sukuk lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh Pemerintah yang perdagangannya diawasi oleh OJK:
- 4. Investasi keuangan pada bank presepsi termasuk bank syariah;
- 5. Obligasi atau sukuk perusahaan swasta yang perdagangannya diawasi oleh OJK;
- 6. Investasi infrastukur melalui kerja sama pemerintah dengan badan usaha;
- 7. Investasi sektor riil berdasarkan prioritas yang ditentukan oleh pemerintah
- 8. Penyertaan modal pada perusahaan yang baru didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham
- 9. Penyertaan modal pada perusahaan yang sudah didirikan dan berkedudukan di Indonesia sebagai pemegang saham

- Kerja sama dengan lembaga pengelola
- Penggunaan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya dlam bgentuk penyaluran pinjaman bagi UMKM di dalam NKRI; dan/atau
- bentuk investasi lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Laporan Realisasi Investasi

- Wajib Pajak harus menyampaikan laporan realisasi secara berkala paling lambat pada akhir bulan ketiga untuk Wajib Pajak Orang Pribadi
- Wajib Pajak yang mendapatkan pengecualian objek PPh harus menyampaikan laporan realisasi investasi secara elektronik melalui djponline.pajak.go.id melalui menu E- Reporting Investasi

reporting



- Tuan A memiliki 100% saham PT XYZ. Pada tahun 2019, PT XYZ membukukan Laba Setelah Pajak sebesar Rp100 juta. Pada tanggal 3 November 2020 PT XYZ membagikan dividen 30% dari Laba Setelah Pajak. Dividen sebesar Rp30 juta diinvestasikan oleh Tuan A di dalam wilayah Indonesia pada tanggal 10 Maret 2021. Atas dividen yang diterima Tuan A sebesar Rp 30 juta dapat dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan. Ketentuan penyampaian laporan investasi Tuan A sebagai berikut:
 - a. Tuan A paling lambat melakukan investasi di Indonesia pada akhir bulan Maret tahun 2021
 - b. Jangka waktu investasi Tuan A paling singkat selama 3 tahun pajak, dimulai sejak tanggal 3 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022



Kontak Kami:



Kring Pajak 1500200



Whatsapp/Telegram 089-XXX-XXX-XXX



Situs Pajak pajak.go.id







f 🖸 🟏 🌀 @DitjenPajakRl







PAJAK DIVIDEN

Pasca Berlaku UU Cipta Kerja



Pajak atas dividen yang merupakan potongan atau pungutan pajak atas laba yang diperoleh pemegang saham, pemegang polis asuransi, atau anggota koperasi yang menerima bagian dari hasil usaha tertentu yang diterima Wajib Pajak **Orang Pribadi**



Objek Pajak

Dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, yang dibayarkan oleh perseroan, pembayaran dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, pembagian Sisa Hasil Usaha koperasi pengurus dan pengembalian Sisa Hasil Usaha koperasi kepada anggota yang diterima oleh Wajib Pajak Orang **Pribadi**

Tarif Pajak

Jumlah Penghasilan Bruto Sebagai Dasar Pengenaan Pajak

tarif yang dikenakan bersifat final

Batas Setor



- Wajib disetor tanggal **15 bulan** berikutnya
- Sebelum melakukan penyetoran Wajib Pajak terlebih dahulu membuat Kode Billing dengan:

Kode Setor PAJAK

411128

Jenis Setor PAJAK

419

Tahukah Anda?

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) meluncurkan aplikasi baru bernama M-Pajak pada 4 Juni 2021 yaitu aplikasi mobile yang memuat layanan perpajakan dalam bentuk digital. Salah satu fitur yang dapat digunakan adalah dapat mencetak Kode Billing secara mandiri, cepat dan mudah

Batas Lapor

MARET

Wajib dilaporkan pada SPT **Tahunan Orang Pribadi**



PENTING

Dividen yang termasuk sebagai dikecualikan sebagai Objek Pajak yang wajib dilaporkan pada SPT Tahunan Orang Pribadi sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak sesuai Tata Cara Pengecualian

Contoh Kasus

Reyhan Audric menerima dividen dari PT. XYZ sebesar Rp. 500 Juta. PT. XYZ mentransfer uang tersebut tanpa melakukan pemotongan pajak terlebih dahulu pada tanggal 22 April 2021. Dari uang tersebut Reyhan Audric seluruhnya digunakan untuk konsumsi dan membeli sepeda Brompton sekedar mengikuti trend

Atas hal tersebut:

Uang sebesar Rp500 juta merupakan dividen yang terutang PPh Final sebesar Rp50 Juta (10% x Rp500.000.000,-) dan Wajib disetor tanggal 15 bulan berikutnya yaitu tanggal 15 Mei 2021 serta dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh OP tahun 2021 nanti

SCAN ME

Tahukah Anda?



Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 26 Desember 2018 jumlah investor mencapai 1,6 juta. Angka ini meningkat 44,06. Kondisi ini memberikan kepercayaan investor asing untuk membawa dananya ke Indonesia. Dan dengan era globalisasi, persaingan antarnegara untuk menarik minat investasi diperlukan

Pengecualian Objek Pajak

■ Dividen yang berasal dari Dalam Negeri yang diterima oleh:

Orang Pribadi dalam negeri sepanjang diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) selama jangka waktu tertentu

■ Dividen yang berasal dari Luar Negeri

SAHAM TIDAK DI BURSA EFEK

SAHAM BURSA EFEK

- dividen yang diterima/diperoleh harus diinvestasikan di wilayah NKRI dalam jangka waktu tertentu
- Pembagian dividen yang dikecualikan dari objek PPh dilaksanakan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham atau pembagian dividen interim
- Dalam hal Dividen yang dibagikan berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan di wilayah NKRI kurang dari Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, Dividen yang diinvestasikan dikecualikan dari pengenaan pajak PPh

- Dikecualikan dari objek pajak dengan syarat harus diinvestasikan atau digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di wilayah NKRI dalam jangka waktu tertentu, paling sedikit 30% dari Laba Setelah Pajak atau sebelum diterbitkan SKP Pasal 18 ayat (2) UU PPh
- Dividen yang berasal dari Laba Setelah Pajak mulai Tahun Pajak 2020, yang diterima atau diperoleh sejak tanggal 2 November
- Dalam hal Dividen yang dibagikan kurang dari 30% dari Laba Setelh pajak, maka dividen yang diinvestasikan **dikecualikan** dari pengenaan pajak PPh

Dividen yang diterima



Laba Setelah Pajak



Dikenakan pajak PPh

- 20% dari Laba Setelah Pajak diinvestasikan 10% dari Laba Setelah
- Pajak tidak diinvestasikan
- Sisa Laba Setelah Pajak





Cara Lapor

REALISASI INVESTASI pada Aplikasi Coretax

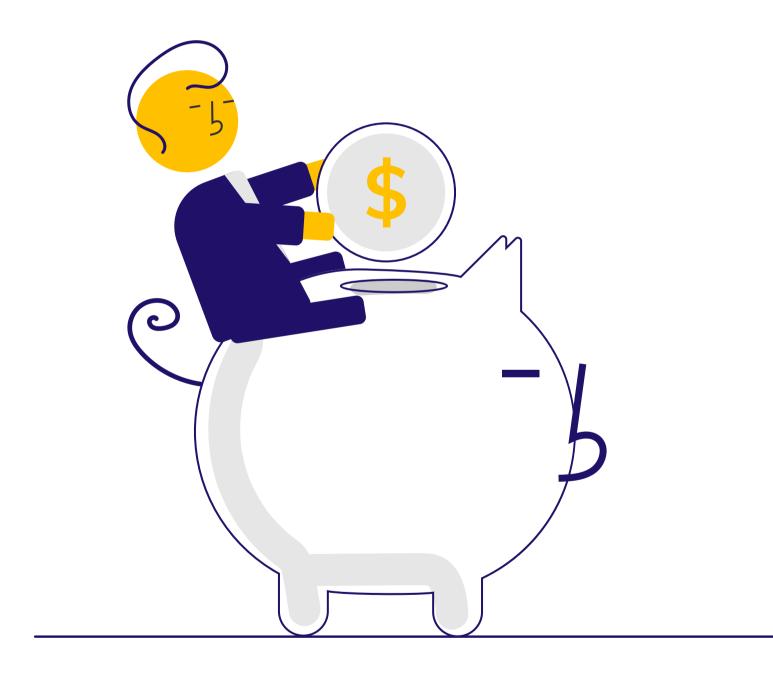
Agar Dividen dan Penghasilan Lain Luar Negeri Tetap Bebas PPh

Tim Penyusun:

- 1. Muh. Rahmatullah Barkat. M
- 2. Rindang Kartika Ayuningtyas



Ruang Lingkup



- Dividen dalam negeri diterima orang pribadi
 (OP) dalam negeri
- Dividen luar negeri (bursa efek atau tidak) diterima OP dalam negeri atau badan dalam negeri
- Penghasilan lain luar negeri diterima OP dalam negeri atau badan dalam negeri

Yang Baru dari Ketentuan Laporan Realisasi Investasi



BERLAKU SEJAK 1 JANUARI 2025

agar bebas PPh atas dividen DN/LN dan/atau penghasilan lain luar negeri

Syarat bebas PPh, tidak hanya harus memenuhi:

- Bentuk Investasi
- Tata Cara Investasi, dan
- Jangka Waktu Investasi dan Holding Investasi

Tapi juga, harus memenuhi kewajiban penyampaian

Laporan Realisasi Investasi:



Disampaikan **secara elektronik** via Portal Wajib Pajak (Coretax)



secara berkala paling lambat akhir bulan ketiga (Maret) WP OP atau akhir bulan keempat (April) untuk WP Badan setelah Tahun Pajak berakhir



Laporan realisasi disampaikan **sampai dengan tahun ketiga** sejak tahun diterima atau diperoleh dividen atau penghasilan

Dasar hukum: Pasal 370, 371, 374 PMK-81 Tahun 2024

Bagaimana jika tidak* Laporan Realisasi Investasi?

*) tidak melalui Coretax, tidak tepat waktu, atau tidak berkala sampai tahun ketiga

MESKIPUN





Bentuk Investasi 🖒 Tata Cara Investasi 🖒 Jangka Waktu Investasi 🖒





DIVIDEN DALAM NEGERI (DN) DITERIMA ORANG PRIBADI DN

WP OP wajib setor sendiri PPh Final 10% paling lambat **tanggal 15 bulan berikutnya** setelah Masa Pajak Dividen diterima/diperoleh



WP OP yang telah menyetor PPh final wajib menyampaikan SPT Masa PPh Unifikasi (ketentuan sebelumnya, bayar dianggap lapor)



Bila tidak memenuhi jangka waktu dapat dikenai sanksi sebagaimana diatur dalam UU KUP



DIVIDEN LN (BURSA EFEK ATAU TIDAK) DITERIMA OP DN/BADAN DN PENGHASILAN LAIN LN DITERIMA OP DN/BADAN DN

PPh terutang atas Dividen LN atau Penghasilan lain dari LN dihitung berdasarkan ketentuan umum PPh pasal 17 UU PPh



Penghasilan dihitung dan dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh untuk Tahun Pajak saat Dividen atau penghasilan lain diterima atau diperoleh

Dasar hukum: Pasal 373 dan Pasal 374 (4) PMK-81 Tahun 2024

www.pajak.go.id

Saluran Laporan Realisasi Investasi di Masa Transisi



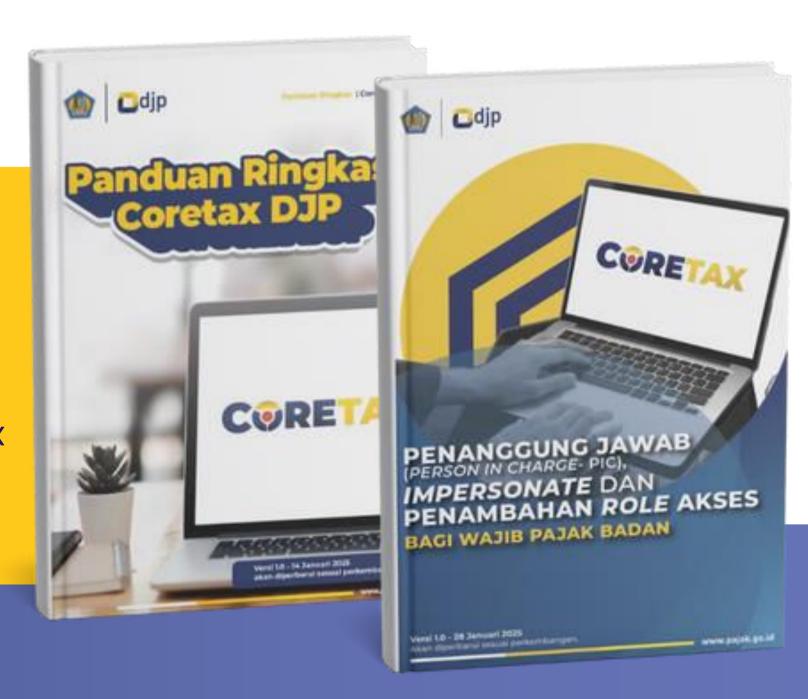
coretaxdjp.pajak.go.id



Seluruh proses dalam petunjuk ini dilakukan secara online melalui Coretax Wajib Pajak

Wajib Pajak diminta untuk dapat mengakses Coretax dan telah membuat Kode Otorisasi.
Bagi Wajib Pajak Badan/Instansi Pemerintah, pastikan akses Coretax dengan login PIC dan melakukan Impersonating.

Silakan ikuti petunjuk cara login dan pembuatan kode otorisasi pada **Buku Panduan Ringkas Coretax DJP**, serta petunjuk impersonating pada **Buku Panduan Penanggung Jawab, Impersonate, dan Penambahan Role Akses Bagi Wajib Pajak Badan**



unduh di pajak.go.id/coretax

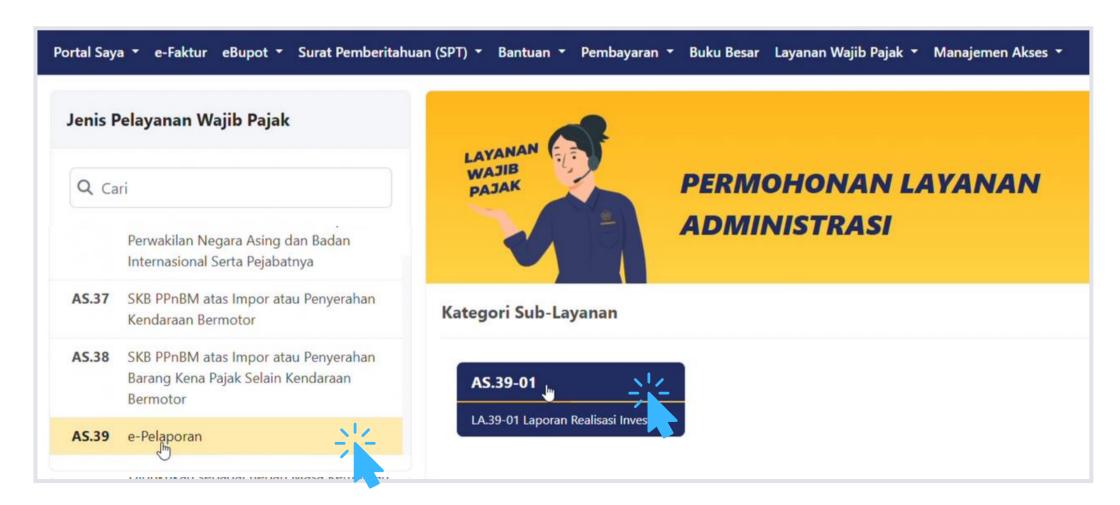
Buat Permohonan Layanan Administrasi

START

1 Masuk ke Layanan Wajib Pajak → Layanan Administrasi → Buat Permohonan Layanan Administrasi



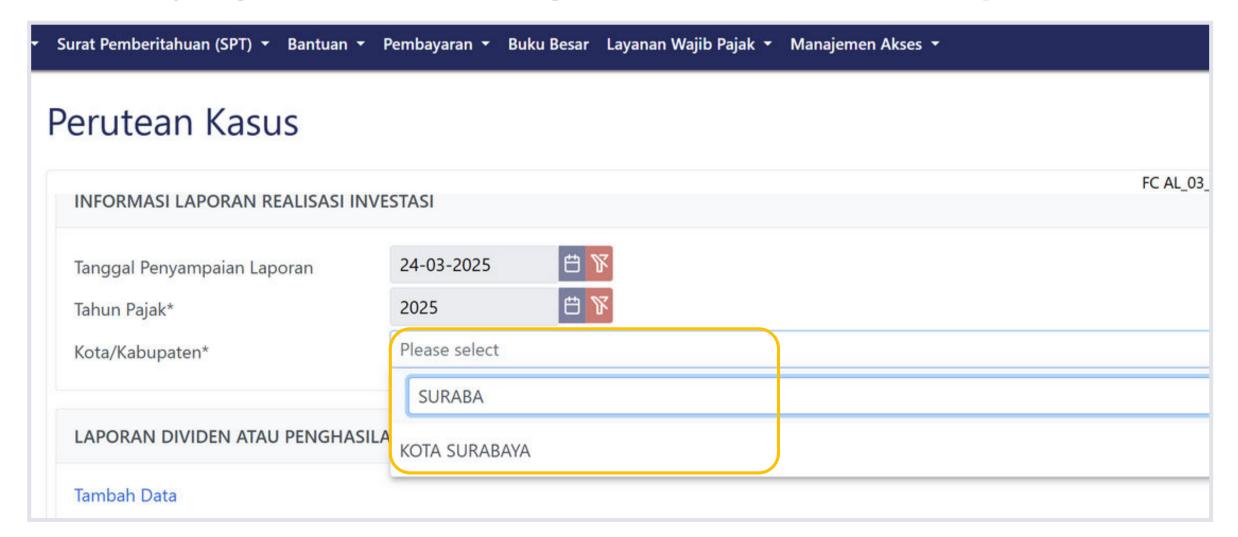
Pada menu sebelah kiri Jenis Pelayanan Wajib Pajak, klik **AS.39 e-Pelaporan** → **AS.39-01 LA.**



3 Klik sub menu **Alur Kasus**



4 Isi semua yang **bertanda bintang**, dimulai dari **Kota/Kabupaten**



Pengisian Laporan Dividen atau Penghasilan Lain

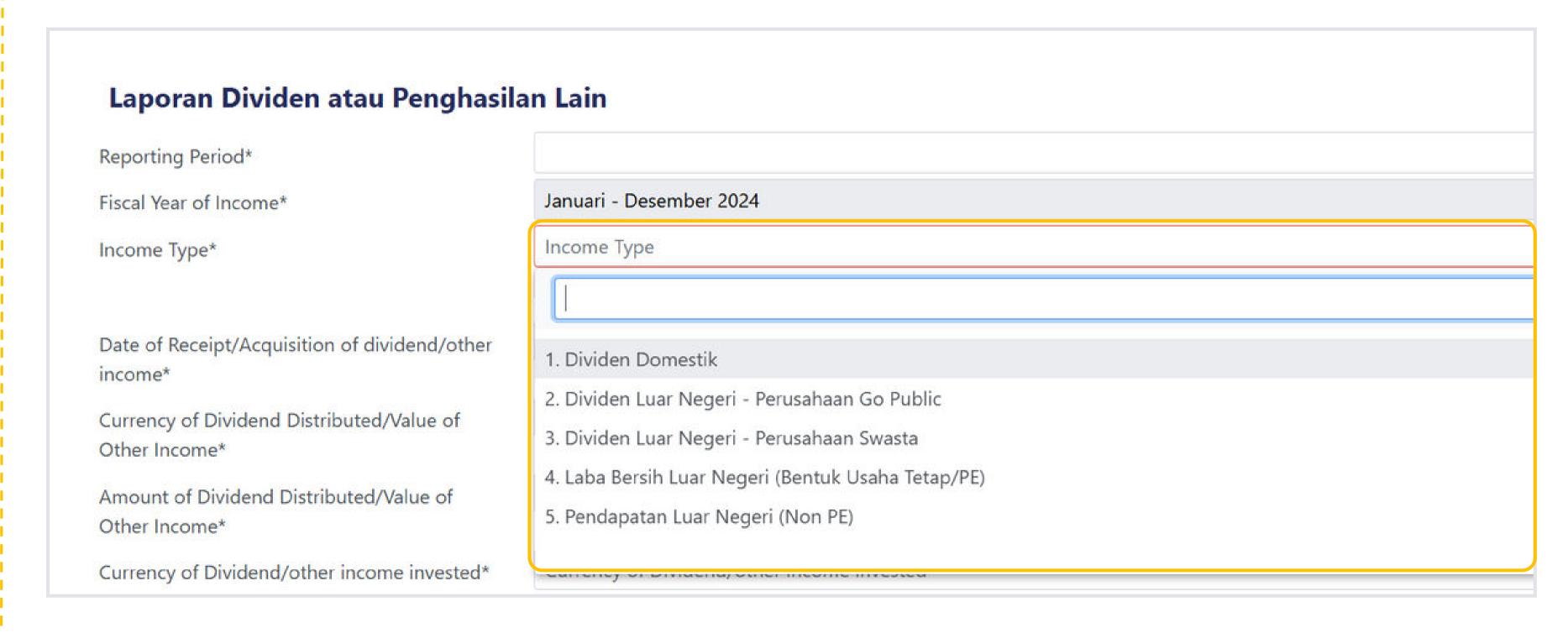
5 Klik **Tambah Data** untuk mengisi Laporan Dividen atau Penghasilan Lain yang diterima dan ingin dilaporkan



- 6 Isi **Reporting Period (Periode Pelaporan)** dengan angka:
 - 1 untuk pelaporan dividen/ph lain yang diterima Tahun 2024
 - 2 untuk pelaporan dividen/ph lain yang diterima Tahun 2023
 - 3 untuk pelaporan dividen/ph lain yang diterima Tahun 2022



Pilih **Income Type** (jenis penghasilan), terdiri dari Dividen dari dalam atau luar negeri, penghasilan setelah pajak dari suatu bentuk usaha tetap/PE (permanent establishment), penghasilan dari luar negeri tanpa melalui bentuk usaha tetap).





Catatan:

- Bila pilih 1. Dividen Domestik (Dalam Negeri), selanjutnya isikan:
 - Income Provider* → Nama perusahaan pemberi dividen
 - Date of Receipt/Acquisition of dividend/other income* → **Tanggal dividen diterima**
 - Currency of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Mata uang dividen diterima
 - Amount of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Nilai total dividen yang diterima
 - Currency of Dividend/other income invested → Mata uang dividen yang diinvestasikan
 - Amount of Dividend/other income invested* → Tulis jumlah dividen yang diinvestasikan dan ingin dikecualikan dari pengenaan PPh

- Bila pilih 2. Dividen Luar Negeri Perusahaan Go Public (Bursa Efek) atau
- 3. Dividen Luar Negeri Perusahaan Swasta (Bukan Bursa Efek), selanjutnya isikan:
 - Income Provider* → Nama perusahaan pemberi dividen
 - Currency of Net Income (After Tax Income)* → Mata uang laba setelah pajak
 - Amount of Net Income (After Tax Income)* → Laba setelah pajak
 - Proportion of Shareholding (in percentage)* → Persentase kepemilikan saham
 - Date of Receipt/Acquisition of dividend/other income* → **Tanggal dividen diterima**
 - Currency of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Mata uang dividen diterima
 - Amount of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Nilai total dividen yang diterima
 - Currency of Dividend/other income invested → Mata uang dividen yang diinvestasikan
 - Amount of Dividend/other income invested* → Tulis jumlah dividen yang diinvestasikan dan ingin dikecualikan dari pengenaan PPh

- Bila pilih **4. Laba Bersih Luar Negeri** (Bentuk Usaha Tetap/PE) atau Penghasilan Setelah pajak dari BUT di Luar Negeri, selanjutnya isikan:
 - Currency of Net Income (After Tax Income)* → Mata uang laba setelah pajak
 - Amount of Net Income (After Tax Income)* → Laba setelah pajak
 - Date of Receipt/Acquisition of dividend/other income* → Tanggal laba setelah pajak luar negeri diterima
 - Currency of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Mata uang laba setelah pajak
 luar negeri
 - Amount of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Nilai laba setelah pajak luar negeri diterima
 - Currency of Dividend/other income invested → **Mata uang dividen yang diinvestasikan**
 - Amount of Dividend/other income invested* → Tulis jumlah laba setelah pajak luar negeri yang (akan) diinvestasikan dan ingin dikecualikan dari pengenaan PPh

- Bila pilih **5. Pendapatan Luar Negeri (Non PE)** atau Penghasilan dari luar negeri tidak melalui BUT, selanjutnya isikan:
 - Currency of Net Income (After Tax Income)* → Mata uang laba setelah pajak
 - Date of Receipt/Acquisition of dividend/other income* → Tanggal penghasilan LN diterima
 - Currency of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Mata uang penghasilan LN
 - Amount of Dividend Distributed/Value of Other Income* → Nilai penghasilan LN diterima
 - Currency of Dividend/other income invested → Mata uang penghasilan LN yang diinvestasikan
 - Amount of Dividend/other income invested* → Tulis jumlah penghasilan LN yang diinvestasikan dan ingin dikecualikan dari pengenaan PPh
- 9 Klik **Simpan** bila seluruh isian laporan dividen atau penghasilan lain telah sesuai

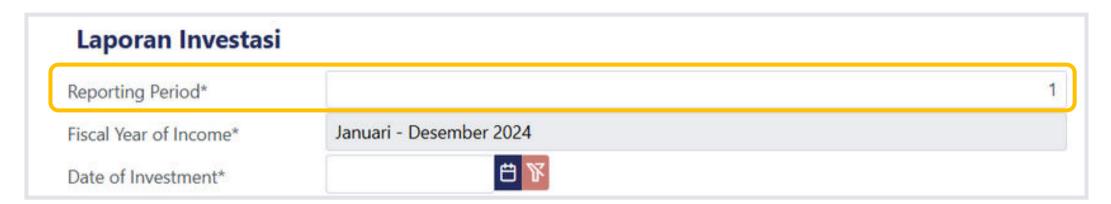
Currency of Dividend/other income invested*	Rupiah Indonesia
Amount of Dividend/other income invested*	
Simpan Atur Ulang	
Simpan Atur Ulang	

Pengisian Laporan Investasi

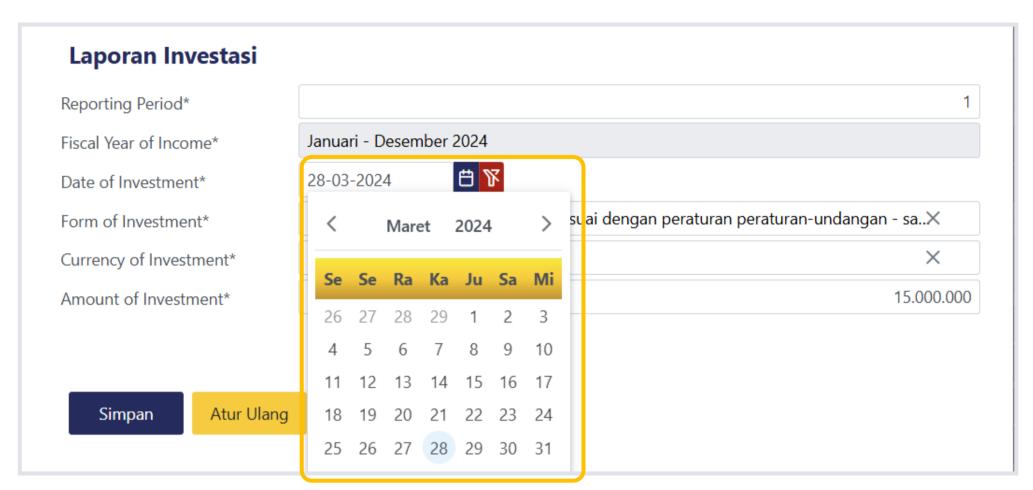
10 Klik Tambah Data untuk mengisi Laporan Investasi yang dilakukan sesuai ketentuan Bentuk Investasi



- 11 Isi Reporting Period (Periode Pelaporan) dengan angka:
 - 1 untuk pelaporan dividen/ph lain yang diterima Tahun 2024
 - 2 untuk pelaporan dividen/ph lain yang diterima Tahun 2023
 - 3 untuk pelaporan dividen/ph lain yang diterima Tahun 2022



Pilih **tanggal dilakukannya investasi** yang dilakukan



Batas waktu investasi

- akhir bulan ketiga, untuk Wajib Pajak orang pribadi; atau
- **akhir bulan keempa**t, untuk Wajib Pajak badan,

setelah Tahun Pajak berakhir diterima atau diperoleh dividen atau penghasilan lain



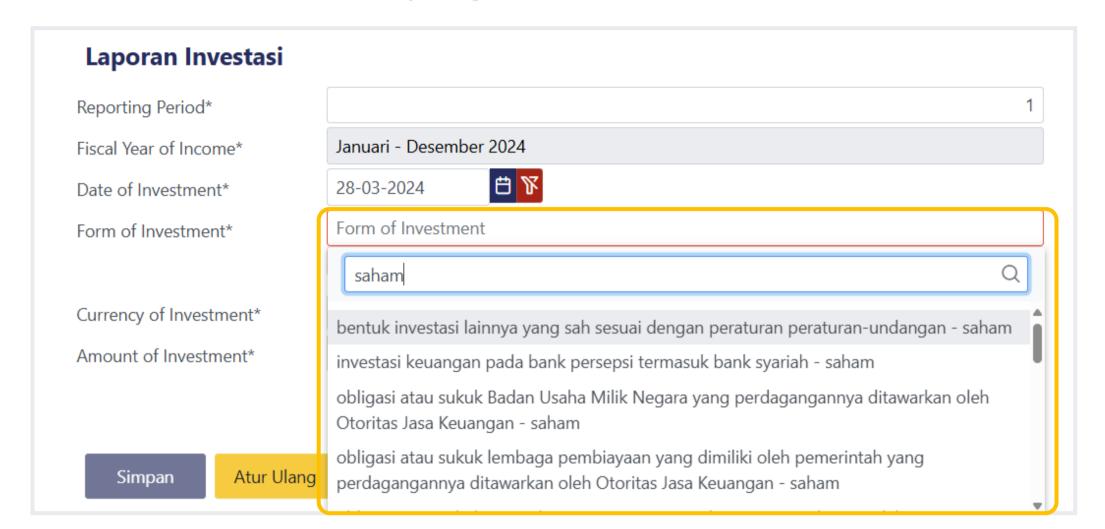
Contoh kasus

Tuan Barkat mendapat dividen tanggal 28 Maret 2024 sebesar Rp20 juta. Sebesar Rp15 juta ingin diinvestasikan kembali. Batas waktu investasi kembali tersebut paling lambat harus dilakukan Tn Barkat pada **akhir bulan Maret tahun 2025.**

Dividen Rp5 juta yang tidak diinvestasikan dan dikenai PPh Final 10% wajib disetor sendiri oleh WP OP dimulai dengan membuat eBupot → Penyetoran Sendiri → Lapor SPT Masa Unifikasi → Bayar Kode Billing

13

Pilih **bentuk investasi** yang dilakukan



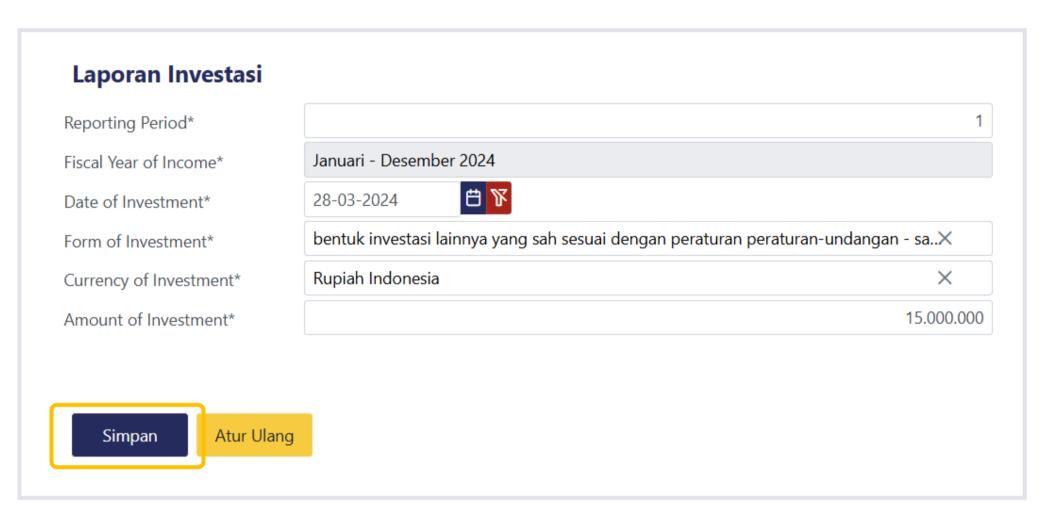
Bentuk investasi dan instrumen investasi serta paparan aspek investasi sesuai PMK-18/PMK.03/2021

Download





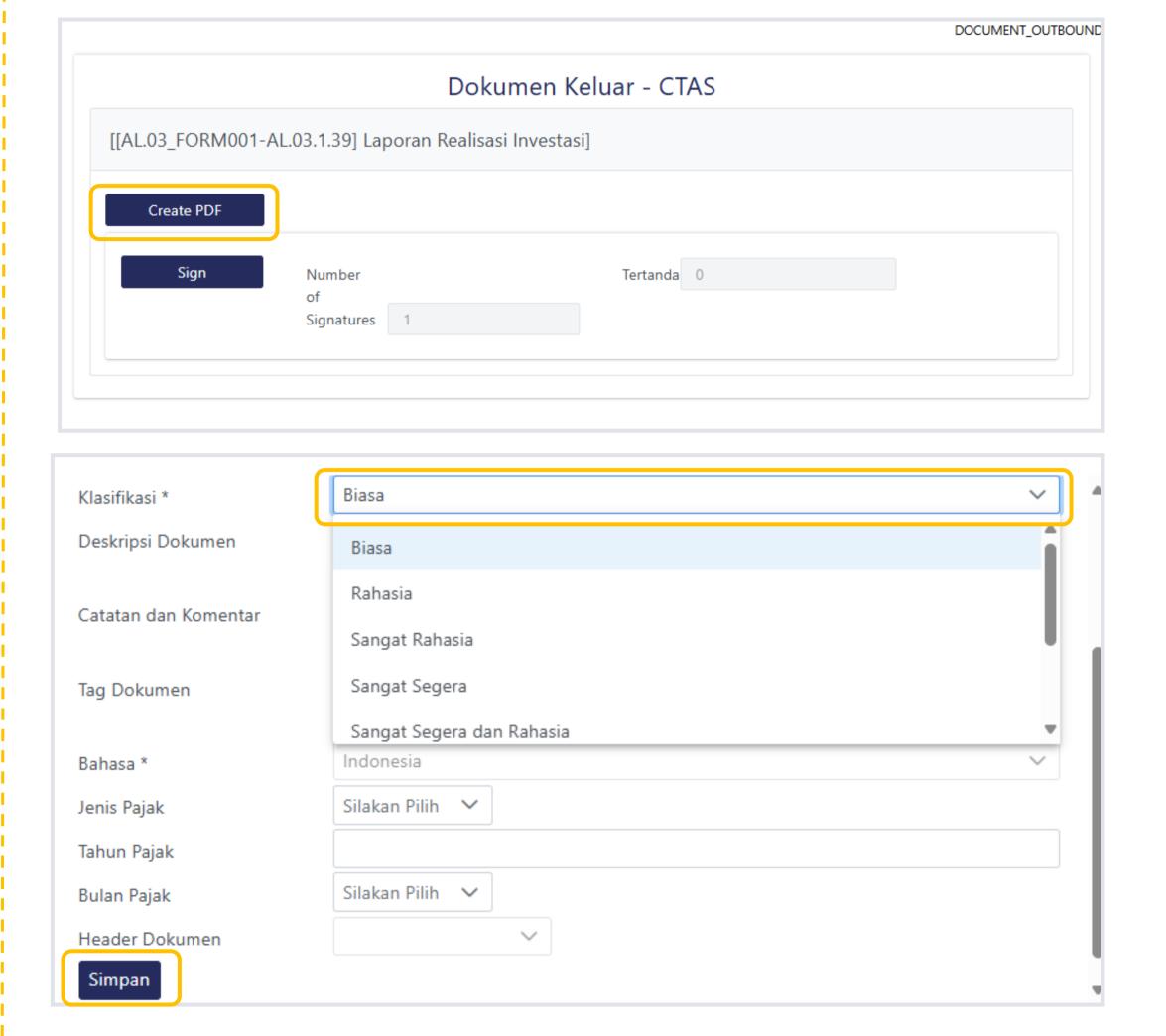
Pilih **mata uang investasi** dividen atau penghasilan lain yang diinvestasikan → Isi **besaran nilai investasi** yang dilakukan → Klik **Simpan**



Pastikan status Wajib Pajak adalah aktif, bila tidak silakan klik tombol **Refresh Pemenuhan Kewajiban**Perpajakan



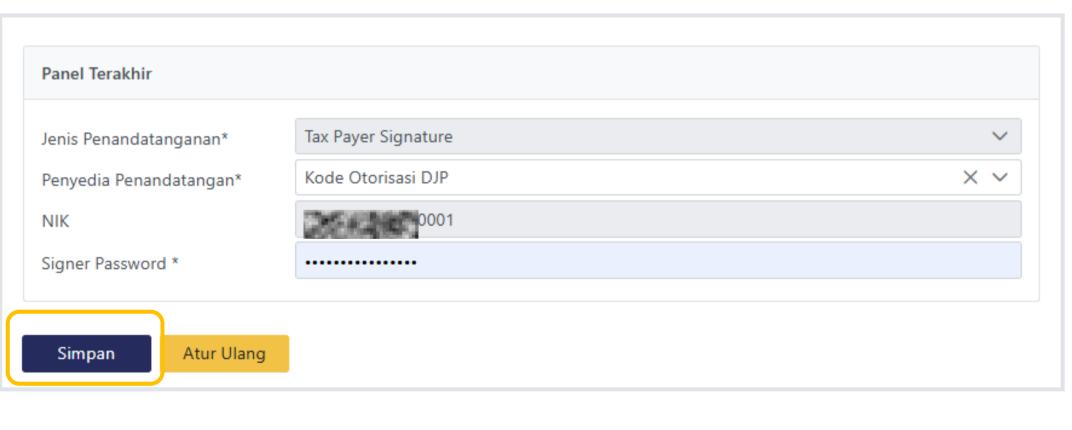
16 Klik Create PDF → Pilih klasifikasi surat, misalnya Biasa → Klik Simpan



17 Klik Sign untuk melakukan penandatanganan laporan secara elektronik

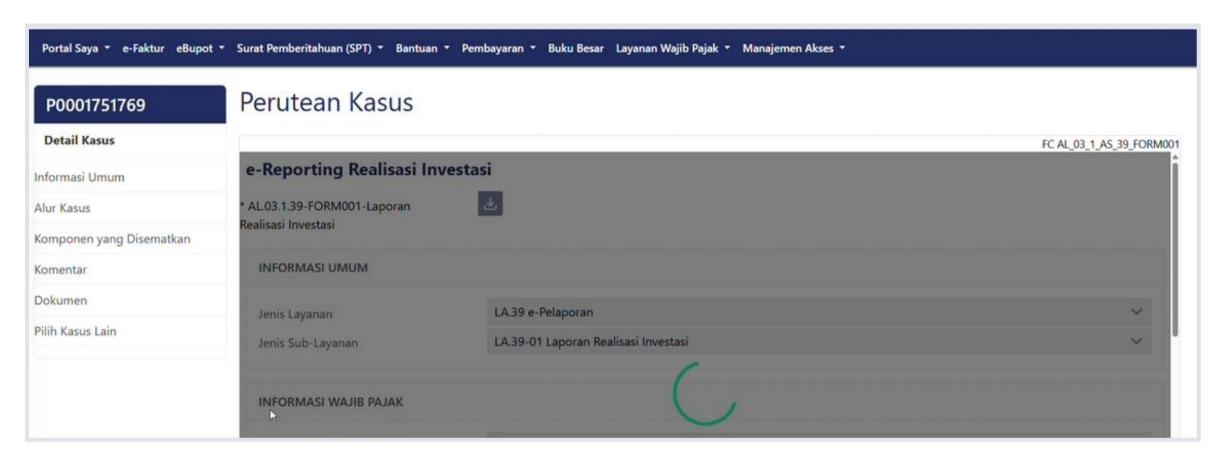


Pilih **penyedia penandatangan** yang dimiliki → Ketikkan **passphrase** → **Klik Simpan** → Tunggu hingga nilai **Tertanda berubah menjadi 1** → **Klik Submit**





19 Tunggu selama 5 detik proses loading, jangan menutup jendela hingga proses selesai



Pelaporan realisasi investasi telah selesai bila di alur Kasus terdapat notifikasi "Kasus Ditutup"



Unduh Arsip Laporan Realisasi Investasi

Cara pertama: melalui Detail Kasus menu kiri pada Dokumen → Klik Unduh



Cara kedua: melalui menu Portal Saya → Dokumen Saya → Klik Unduh

